

Konsep E-Business

Mia Fitriawati, S.Kom, M.Kom

Internet

Sejak lahirnya internet pada tahun 1985 hingga saat ini, yang dapat mengubah cara orang membeli dan menjual produk atau jasa.

Internet merupakan sebuah fenomena yang penemuannya mampu merubah pola kehidupan berkomunikasi dan berbisnis seseorang.

Bill Gates (raja microsoft) mengatakan tiga tahun kedepan anda hanya mempunyai dua pilihan dalam berbisnis ” gunakan internet atau tidak usah berbisnis sama sekali ”

Kendala Berbisnis di Internet

Beberapa masalah yang masih menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis di Internet

1. Sebagian masyarakat belum siap menerima kemajuan teknologi dalam membawa perubahan cara berkomunikasi dan berbisnis.
2. Sebagian masyarakat taraf pendidikannya belum terdidik dalam menerima teknologi maju.
3. Sebagian masyarakat menganggap bahwa akses internet suatu yang sangat mahal, terlebih-lebih untuk akses global.

Kelebihan Berbisnis di Internet

Kelebihan yang diakui oleh pelaku bisnis di Internet :

- 1. Mudah dan murah untuk memulainya**
- 2. Dapat menekan biaya promosi**
- 3. Biaya operasional dan biaya pegawai menjadi rendah.**
- 4. Dapat dijalankan sendiri dari rumah dan secara otomatis.**
- 5. Konsumen tidak dibatasi ruang dan gerak karena ada di seluruh dunia, sehingga mudah diraih.**

Peranan Internet dalam E-businness

- * Internet memfasilitasi transaksi silang batas (*cross border transaction*).
- * Media yang berbiaya rendah (*low cost medium*) bagi aliansi global dan organisasi maya (*virtual organizations*).
- * Dapat menciptakan aplikasi interaktif yang dapat disesuaikan untuk berbagai kebutuhan.

Teknologi Internet

- * **Teknologi Webservice → suatu fasilitas yang disediakan oleh suatu web site untuk menyediakan layanan (dalam bentuk informasi) kepada sistem lain.**
- * **Teknologi cloud → teknologi yang menggunakan internet dan pusat remote server untuk menjaga data dan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.**

Sistem Informasi E-business

- * Tanpa dukungan SI yang tangguh, model E-Business sulit diwujudkan.**
- * SI akan membantu mengintegrasikan data, mempercepat dan mensistemasi pengolahan data, meningkatkan kualitas informasi, layanan, kontrol, dll.**
- * Transaksi dalam bisnis berbasis internet berupa pertukaran data dan informasi antara penjual dan pembeli.**

Tantangan Pembangunan Sistem Informasi E-Business

- 1. Tantangan strategi bisnis**
- 2. Tantangan Globalisasi**
- 3. Tantangan arsitektur informasi**
- 4. Tantangan investasi**
- 5. Tantangan kemampuan respon dan kontrol**
- 6. Tantangan operasional**

Visi Membangun E-Business

- 1. Adanya keinginan yang kuat dan konsisten untuk membangun hubungan langsung dengan konsumen**
- 2. Pembangunan jaringan komunitas. Contoh: KlikBCA membangun jaringan dengan Telkomsel utk penjualan pulsa**
- 3. Perluasan Pasar**
- 4. Masuk era persaingan global**

Tahap-Tahap Pembentukan Sistem E-Business

1. Mendayagunakan komputer personal, jaringan komputer dan internet seoptimal mungkin.
2. Membangun halaman *Web*
3. Membangun SI E-Business yang efektif (merancang aliran data, prosedur pengolahan dan aliran informasi)
4. Mengembangkan SI yang bersifat *inter platform* (SI yang mampu menjembatani antar platform SI)

Pemodelan Sistem

Pemodelan tersebut menggambarkan aliran data yang akan di proses menjadi informasi; aliran distribusi juga akan digambarkan. Dengan demikian, arus data informasi dapat terlihat secara jelas.

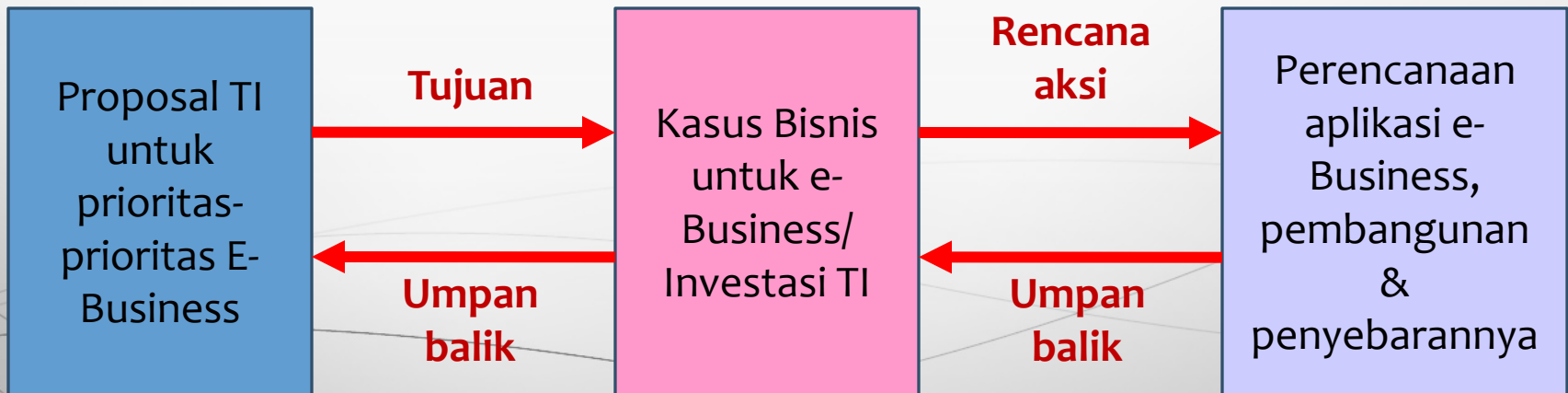
Metode Life Cycle SI E-Business

Tahapan-tahapannya :

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Analisis
- c. Tahap Perancangan
- d. Tahap Penerapan
- e. Tahap Evaluasi
- f. Tahap Penggunaan dan Pemeliharaan

Tahap Perencanaan

Pembuat sistem mencoba memahami permasalahan dan mendefinisikan secara rinci, kemudian menentukan tujuan pembuatan sistem dan mengidentifikasi kendala-kendala Hasilnya berupa proposal proyek.



Tahap Analisis

Pembuat sistem akan menganalisis permasalahan dengan menyusun studi kelayakan.

Enam dimensi kelayakan menurut Mc.Leod :

1. Kelayakan Teknis
2. Pengembalian Ekonomis
3. Pengembalian Non-Ekonomis
4. Hukum dan Etika
5. Operasional
6. Jadwal

Tahap Analisis (2)

Studi kelayakan terhadap faktor-faktor berikut agar pemodelan SI dapat digunakan dalam lingkup yang tepat:

- 1. Kelayakan organisasi (dukungan dari organisasi)**
- 2. Memilih kelompok bisnis (sasaran pasar/pemakai sistem)**
- 3. Melihat kemungkinan² pemodalan**
- 4. Tingkat kompetisi produk**
- 5. Lingkungan operasional sistem (cth: dimana sistem akan diakses?)**
- 6. Sistem harga (apakah ada tawar menawar? Diskon? Atau sudah ada ketetapan harga?)**

Tahap Perancangan

Membuat rancangan SI e-business dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1. Kebutuhan perusahaan e-Business**
- 2. Kebutuhan operator**
- 3. Kebutuhan pemakai**
- 4. Kebutuhan teknis**

Tahap Penerapan

- Kegiatan mengimplementasi rancangan yang telah disusun sebelumnya agar dapat diwujudkan.
- Pertimbangan memilih bahasa komputer :
kemampuan bahasa tersebut, dan penguasaan programmer terhadap bahasa tsb
- Untuk proses diluar sistem, disusun perjanjian atau tata tertib.

Tahap Penerapan (2)

Cara merealisasikan sistem :

- 1. Paket Aplikasi**
- 2. Pengembangan oleh staff**
- 3. Pengembangan yang dilakukan dengan kerjasama dari pihak luar**

Tahap Evaluasi

- Uji coba untuk memastikan sistem sudah benar dan sesuai karakteristik yang ditetapkan.
- Dilakukan bertahap mulai dari pengecekan alur sistem sampai pengecekan yang melibatkan data sesungguhnya.
- Juga perlu dilakukan evaluasi perangkat keras yang digunakan.

Tahap Penggunaan dan Pemeliharaan

- ❖ Tahap penggunaan bila sistem telah diuji coba dan dinyatakan lolos.
- ❖ Tim teknis harus memperhatikan masalah pemeliharaan sistem untuk memelihara keutuhan data dan informasinya.
- ❖ Pemeliharaan dapat berupa : penataan ulang *database*, *back-up*, *scanning virus*, penyesuaian² dan pembetulan kesalahan² yang mungkin terjadi.

Kegagalan SI E-Business

Faktor-faktor penyebab kegagalan SI e-Business:

- 1. Pandangan bahwa SI e-Business adalah yang paling penting, sehingga lupa akan komitmen dan konsistensi terhadap materi informasi, produk, dan layanan.**
- 2. Antar-muka yang kurang interaktif, kurang komunikatif, dan tidak *user friendly*.**
- 3. Perubahan cara pandang, pola bisnis, dan sistem dari tradisional menjadi modern & global memerlukan waktu untuk beradaptasi.**

Thank
You